

TUGAS PRESENTASI

Kelompok 4 ADP

101
fell in love with it.
village

ANGGOTA KELOMPOK

1. Fido Ananda Pratama 2116041045
2. Ari Prio Prasetyo 2116041009
3. Afif Aulia Zain 2116041059
4. Fitra Luis Figo 2116041038
5. Romdan Fahrurrozi 2166041002
6. M. Ibnu Reza Pahlevi 2156041017

LATAR BELAKANG

Dependensi merupakan suatu fenomena yang melibatkan ketergantungan antara individu, kelompok, atau entitas terhadap faktor-faktor tertentu dalam lingkungan mereka. Fenomena ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam hubungan antarmanusia, ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Pada dasarnya, dependensi mencerminkan hubungan di mana satu pihak membutuhkan yang lain untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Penelitian yang dilakukan dalam bidang ini telah menghasilkan berbagai teori dan kerangka kerja konseptual yang memperkaya pemahaman kita tentang dependensi. Salah satu teori yang paling terkenal adalah Teori Dependensi dalam kajian pembangunan, yang dikembangkan oleh ilmuwan seperti Andre Gunder Frank dan Immanuel Wallerstein. Teori ini menyoroti bagaimana negara-negara berkembang menjadi tergantung pada negara-negara maju dalam ekonomi global. Namun, penting untuk diingat bahwa konsep dependensi tidak selalu memiliki konotasi negatif. Dalam beberapa konteks, dependensi dapat menjadi bagian alami dari interaksi manusia dan masyarakat.

SEJARAH TEORI DEPENDENSI

Teori dependensi atau ketergantungan ini pertama kali muncul di Amerika Latin. Yang dimana pada awalnya teori ini menjadi jawaban atas gagalnya program yang dilaksanakan oleh United Nations Economic Commission for Latin America (ECLA) dan merupakan kritikan terhadap Marxisme Ortodoks di negara-negara Amerika Latin pada awal 1960-an. Teori ini juga sebagai “suara dari negara-negara pinggiran yang menentang hegemoni aspek ekonomi, politik, sosial budaya dan intelektual dari negara-negara maju.

Lalu sekitar awal 1960-an banyak masalah-masalah ekonomi yang terjadi seperti, inflasi, penurunan nilai tukar dagang, pengangguran, devaluasi, dan lain sebagainya. Sehingga dalam waktu dekat banyak terjadi perlawanan rakyat kepada pemerintahan di Amerika Latin, Teori ketergantungan ini kemudian menyebar ke belahan Amerika Utara dengan sangat cepat pada akhir tahun 1960-an. Andre Gunder Frank yang merupakan orang yang bertanggung jawab mengenai penyebaran awal teori ketergantungan ini pada masyarakat intelektual internasional. Di luar Amerika Latin sekalipun, teori ketergantungan telah dikenalkan Frank melalui majalah Amerika Monthly Review, yang dimana itu merupakan tempat Frank sering menulis.

KONSEP DEPEDENSI

Dalam kajian konsep dari teori depedensi, didalamnya tidak akan lepas terhadap adanya persimpangan antara konsep pemikiran dari teori sistem dunia dan teori marxsisisme. Hal itu terjadi karena ketiganya sama-sama berangkat dari satu pemikiran yang menggambarkan bagaimana globalisasi yang membawa pengaruh besar dengan gagasan kapitalisme yang menguasai dunia saat ini menggambarkan dengan jelas bagaimana ketimpangan terjadi tidak hanya pada tingkat negara namun juga pada tingkat dunia. Aliran depedensi juga menyajikan konsep lain untuk menganalisis dampak kehadiran tingkat negara dalam struktur ekonomi internasional. Andre Gunder Frank, menyatakan bahwa negara-negara periferi yang sering dieksploitasi oleh negara-negara inti secara ekonomi tidak akan mampu mengejar perkembangan ekonomi internasional (Wardhana 2018 dalam Dugis 2018). Dalam perkembangannya, konsep dari teori depedensi ini memanglah tidak memiliki satu teori pasti yang menjadi acuan pada perkembangan teori depedensi selanjutnya, namun pada perjalanannya, konsep dari pemikiran depedensi ini berkembang dalam dua tingkatan :

- Depedensi Klasik
- Depedensi Modern

TEORI DEPENDENSI MENURUT PARA AHLI

Pondasi dari sebuah teori dependensi mulai hadir dan dibangun pada tahun 1950an melalui pendapat dari para ahli ekonomi dari ECLA (Economic Commission for Latin America) dengan tokoh yang paling berpengaruh yaitu Paul Prebisch (Reyes, 2001). Para tokoh tersebut melakukan usaha untuk menjelaskan ketertinggalan ekonomi Amerika Latin dan mendapatkan kenyataan bahwa hal itu disebabkan adanya ketidakadilan yang terjadi pada kegiatan perdagangan ekspor barang mentah dengan pengekspor barang manufaktur (Valenzuela & Valenzuela, 1978).

Teori dependensi atau ketergantungan merupakan keadaan pada saat kehidupan ekonomi dari suatu negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan serta ekspansi dari aktifitas kehidupan ekonomi negara-negara lain dan negara-negara tersebut hanya berperan sebagai penerima akibat saja (Tito Dos Santos, 1970).

Teori dependensi klasik menurut Andre Gunder Frank pada tahun 1960an mengatakan bahwa keterbelakangan negara dunia ketiga merupakan bukan suatu yang terjadi secara alami, akan tetapi merupakan sebuah hasil dari suatu proses dominasi kolonial pada waktu yang panjang. Menurut Ferdinan Henrique Cardoso dalam Todaro (1995) mengatakan bahwa negara dunia ketiga memiliki kemungkinan untuk melakukan pembangunan walaupun pada saat kondisi tergantung dengan negara maju.

PRINSIP DAN CONTOH DEPEDENSI

Prinsip teori dependensi adalah bahwa ekonomi negara-negara di dunia berkembang tergantung pada hubungan ekonomi dengan negara-negara maju. Andre Gunder Frank mengemukakan tiga prinsip utama teori ketergantungan yang mendasari hubungan ketergantungan dalam neo-kolonialisme.

- Ketentuan perdagangan menguntungkan kepentingan Barat

Ketentuan dari perdagangan tetap menguntungkan kepentingan dan pembangunan Barat.

- Meningkatnya dominasi korporasi transnasional

Frank memberi perhatian pada peningkatan dominasi perusahaan transnasional dalam mengeksploitasi tenaga kerja dan sumber daya di negara-negara berkembang.

- Negara-negara kaya mengeksploitasi negara-negara berkembang

Frank lebih lanjut berargumentasi bahwa negara-negara kaya memberikan dukungan keuangan kepada negara-negara berkembang dalam bentuk pinjaman

Contoh Teori Depedensi

- Eksploitasi kolonial dan imperialisme
- Kurangnya teknologi

KESIMPULAN

Depedensi adalah fenomena kompleks yang dapat memengaruhi individu dalam berbagai aspek kehidupannya, termasuk kesehatan fisik, kesejahteraan mental, hubungan interpersonal, dan kemandirian finansial. Penelitian juga menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam penanganan depedensi, yang mencakup intervensi medis, psikologis, sosial, dan pendukungan keluarga. Secara keseluruhan, depedensi merupakan masalah serius yang perlu mendapat perhatian lebih dalam masyarakat. Dari tinjauan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa depedensi memiliki dampak yang luas dan kompleks terhadap individu dan masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah preventif dan intervensi yang tepat perlu diterapkan untuk mengatasi masalah ini.

**ADA SARAN DAN
PERTANYAAN?**

**Silahkan disampaikan
kepada kami**

TERIMA KASIH

telah mendengarkan dan
memberikan saran kepada kami

